

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Ritual mangalahat horbo* adalah kegiatan yang biasanya dilakukan oleh suku Batak Toba di Huta Tinggi Samosir pada upacara kematian *saur matua*.
2. Fungsi *gondang lae-lae* pada ritual *mangalahat horbo* adalah untuk mengiringi kerbau mulai dari kandang menuju tempat yang telah disediakan di tengah halaman *hasuhuton*/keluarga, yang disebut dengan *borotan*.
3. Makna *gondang lae-lae* adalah sebagai media penghantar kerbau yang akan dikurbankan manusia kepada Sang Pencipta, dengan harapan di beri berkat dari Sang Pencipta.
4. Berbagai macam tanggapan masyarakat Batak Toba yang berada di Huta Tinggi Samosir mengenai *gondang lae-lae* dan ritual *mangalahat horbo*. Beberapa orang menyebutkan ritual itu tidak lagi terlalu penting dilakukan, karena sudah hampir semua masyarakat Batak Toba yang berada di Huta Tinggi Samosir sudah menganut dan memiliki Agama. Ada juga yang beranggapan bahwa ritual ini perlu dilakukan, karna berguna sekali dalam mempertahankan budaya dan adat istiadat Batak Toba, terutama di Samosir.

Keadan keluarga, biaya, dan kelangkaan kerbau adalah penyebab mengapa semakin jarang dan hampir tidak pernah lagi dilakukannya kegiatan *margondang lae-lae* pada ritual *mangalahat horbo* di desa Huta Tinggi Samosir.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## A. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. *Gondang lae-lae* harus sering dimainkan dalam ritual dan upacara adat masyarakat Batak Toba. Gunanya untuk tetap melestarikan kebudayaan batak toba terutama di bidang seni musik.
2. Sebaiknya masyarakat batak toba jika memiliki kemampuan terutama dalam materi, sebaiknya kegiatan *mangalahat horbo* yang diiringi dengan *gondang lae-lae* tetap selalu diadakan pada setiap upacara adat terlebih pada upacara kematian dan *mangongkal holi*.
3. Masyarakat batak toba dan pemerintah sangat mengharapkan agar generasi muda juga turut berperan dalam upaya melestarikan adat, alat-alat musik, dan semua kesenian yang ada di tanah batak agar tidak punah.